

Siaran Pers

Di Tengah Pandemi COVID-19, ITM Cetak Laba Bersih yang Positif
Despite COVID-19 Pandemic, ITM Records Positive Bottom Line

Jakarta, 24 Agustus – Beberapa negara telah membuka kembali perekonomiannya, tetapi pandemi COVID-19 tetap mewabah dan masih terus mempengaruhi perekonomian global. Kondisi tersebut telah menyebabkan permintaan energi turun secara signifikan yang terlihat adanya koreksi yang dalam pada harga batu bara termal dan minyak semenjak awal tahun.

Terlepas dari kondisi yang berat ini, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) tetap mencetak laba bersih yang positif dengan menjaga aktivitas operasional tanpa gangguan, menerapkan kendali biaya dan belanja modal dengan disiplin, serta menjaga posisi kas yang kuat melalui penerapan strategi manajemen kas yang efektif dan efisien guna memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk ekspansi secara inorganik dan pembayaran dividen secara berkala.

Angka volume penjualan sampai dengan semester pertama bergerak sesuai target di tengah harga jual rata-rata yang turun ke level USD 55,8 per ton dari USD 68,8 per ton dari periode yang sama tahun lalu. Di samping itu, China sebagai salah satu penggerak ekonomi dunia berangsur pulih pada semester pertama ini sehingga diperkirakan pada semester kedua mendatang harga dan permintaan terhadap batu bara akan membaik.

Memasuki paruh kedua, dari seluruh target volume penjualan tahun ini, Perusahaan telah mendapatkan 87% kontrak penjualan. Sebanyak 67% harga jualnya telah ditetapkan, sedangkan 20% lagi mengacu pada indeks harga batu bara. Oleh sebab itu Perusahaan optimistis akan mencapai target volume penjualan 22 juta ton untuk tahun ini.

Jakarta, 24 August – *Despite reopening of economies in several major countries, COVID-19 pandemic is still spreading and continues to impact the global economy. This has led to plunging of energy demand which reflected in both thermal coal and oil price huge correction since the beginning of the year.*

Regardless of this severe condition, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) still record positive bottom line by maintaining smooth operation without experiencing major disruption, discipline cost control and capital expenditure control, and maintain strong cash position through effective and efficient cash management strategy to ensure fund availability in the event of inorganic expansion opportunities and steady stream of dividend to our shareholders.

The sales volume figure during the first semester 2020 was moving in line with the target amidst the decline in average selling price from USD 68.8 per ton to USD 55.8 per ton. In addition, China as a global powerhouse, has been gradually recovered in this first semester, so in the forthcoming second half, the coal price and demand expectedly will improve.

Entering the second half, out of the total sales target volume for this year, the Company has achieved 87% of sales contract. Out of this number, 67% has had price fixed while the 20% referred to coal price indexes. Therefore, we are optimistic that the sales volume target of 22 million tons set for this year will be achievable.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Meskipun begitu, sebagai akibat penurunan harga jual rata-rata batu bara, laba bersih pada periode ini menyusut 59% menjadi USD 29 juta dari USD 69 juta pada semester pertama tahun lalu.

Penurunan yang berarti tersebut juga menggerus pendapatan bersih perusahaan dari USD 893 juta menjadi USD 653 juta sedangkan margin laba kotor turun dari 18% menjadi 14% secara year-on-year.

EBIT tercatat USD 38 juta, turun 61% dari USD 96 juta pada periode yang sama tahun lalu. Adapun laba bersih per saham dibukukan USD 0,03.

Perusahaan sepanjang paruh pertama 2020 menjual 11,1 juta ton batu bara yang diekspor ke China (3,2 juta ton), Jepang (2,6 juta ton), Indonesia (1,9 juta ton), Filipina (0,8 juta ton), Thailand (0,7 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sejalan dengan target volume produksi 19-20,1 juta ton untuk tahun ini, Perusahaan memproduksi 8,9 juta ton batu bara pada paruh pertama tahun 2020.

Sampai dengan akhir Juni 2020, total aktiva ITM bernilai USD 1.229 juta dengan ekuitas USD 862 juta. Perusahaan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 208 juta tanpa hutang.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan

However, as a result of the lower average selling coal price, the net income in this period shrank by 59% to USD 29 million from USD 69 million in the first semester last year.

Such a significant decrease also eroded the total revenue, from USD 893 million to USD 653 million while gross profit margin went down from 18% to 14% year-on-year.

EBIT was recorded at USD 38 million, a-61% lower than USD 96 million in the same period last year. As for earnings per share, it was booked at USD 0.03.

The Company has sold 11.1 million tons of coal exported to China (3.2 million tons), Japan (2.6 million tons), Indonesia (1.9 million tons), Philippines (0.8 million tons), Thailand (0.7 million tons) and other countries in East and Southeast Asia.

In line with the production target volume of 19-20.1 million tons set for this year, the Company produced 8.9 million tons of coal in the first half of 2020.

By the end of June 2020, ITM's total assets were valued at USD 1,229 million with total equity of USD 862 million. The Company has a strong cash balance of USD 208 million without debt.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing

porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 24 Agustus 2020

Mulianto
Direktur Utama

the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

